

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas hasil perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia karena kemampuannya menghasilkan minyak nabati yang banyak dibutuhkan oleh sektor industri. Sifatnya yang tahan oksidasi dengan tekanan tinggi dan kemampuannya melarutkan bahan kimia yang tidak larut oleh bahan pelarut lainnya, serta daya melapis yang tinggi membuat minyak kelapa sawit dapat digunakan untuk beragam peruntukan, diantaranya yaitu untuk minyak masak, minyak industri, maupun bahan bakar (biodiesel). Luas areal perkebunan kelapa sawit pada tahun 2018 sebesar 14,33 juta hektar dengan produksi mencapai 42,9 juta ton. Peningkatan luas dan produksi tahun 2018 dibanding tahun-tahun sebelumnya disebabkan peningkatan cakupan administrasi perusahaan kelapa sawit. Selanjutnya diperkirakan pada tahun 2019, luas areal perkebunan kelapa sawit meningkat sebesar 1,88% menjadi 14,60 juta hektar dengan peningkatan produksi CPO sebesar 2,92% menjadi 48,42 juta ton (BPS 2020).

Prospek perkembangan industri kelapa sawit saat ini sangat pesat dimana terjadi peningkatan baik luas areal maupun produksi kelapa sawit seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat. Pada Tahun 2018, luas areal perkebunan kelapa sawit tercatat mencapai 14.326.350 ha. Berdasarkan luasan tersebut, sebagian besar diusahakan oleh perusahaan besar swasta (PBS) yaitu sebesar 55,09% atau seluas 7.892.706 ha. Luas areal Kelapa sawit Tahun 2018 mencapai 14.417.951 ha, dari luasan tersebut sekitar 99% atau seluas 3.385.085 ha. Perkebunan Rakyat (PR) menempati posisi kedua dalam kontribusinya terhadap total luas areal perkebunan kelapa sawit Indonesia yaitu seluas 5.818.888 ha atau 40,62% sedangkan sebagian kecil diusahakan oleh Perkebunan Besar Negara (PBN) yaitu 614.756 hektar atau 4,29% (Ditjenbun 2020).

Peningkatan produktivitas kelapa sawit masih perlu ditingkatkan dengan melakukan manajemen panen kelapa sawit yang baik. Manajemen panen yang baik dapat meningkatkan produktivitas, serta menghasilkan rendemen minyak yang berkualitas dengan kadar asam lemak bebas (ALB) rendah. Asam lemak bebas akan terus meningkat setelah proses pemanenan sehingga perlu pengelolaan transportasi pengangkutan.

Pekerjaan panen meliputi pekerjaan memotong TBS, mengutip brondolan, dan mengangkutnya ke tempat pengumpulan hasil (TPH). Faktor yang menunjang keberhasilan panen di antaranya pengorganisasian pemanenan, penyediaan peralatan panen, serta persiapan jalan panen dan tempat pengumpulan hasil panen. Keberhasilan panen juga ditentukan oleh kondisi kebun dan situasi lingkungan kebun seperti iklim, topografi, sarana, dan prasarana. Mengingat TBS tersebar di kebun yang luas dan kemasakannya ditentukan secara visual, maka ramalan produksi (taksasi produksi) secara empiris dan perhitungan secara sampling sangat diperlukan di lapangan (Sunarko 2014).

Kerugian produksi mencakup memotong buah mentah, buah masak tidak di panen, brondolan tidak dibawa ke Tempat Pengumpulan Hasil (TPH) atau pabrik, TBS atau brondolan di TPH tidak terangkut, serta TBS dan brondolan dicuri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



2

Kendala dalam pemanenan ini dapat diatasi dengan melakukan manajemen pemanenan Tandan Buah Segar (TBS) dengan benar dan tepat.

## 1.2 Tujuan

Tujuan umum dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu untuk memberikan pengetahuan dan wawasan, mengasah keterampilan melalui kemampuan teknis lapangan dan manajerial kebun serta memperoleh pengalaman dalam pengelolaan perkebunan kelapa sawit. Tujuan khusus dari kegiatan PKL yaitu untuk mempelajari teknis dan manajemen pemanenan dan transportasi hasil panen kelapa sawit.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

